



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN



**Analisis Risiko Financial Distress Menggunakan Model Altman dan
Springate Perusahaan Tekstil di BEI Periode 2021–2025**

Disusun oleh:
Haris Darmawan
2204441039

PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN

PROGRAM SARJANA TERAPAN

JURUSAN AKUNTANSI

2026



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN



**Analisis Risiko Financial Distress Menggunakan Model Altman dan
Springate Perusahaan Tekstil di BEI Periode 2021–2025**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan
Manajemen Keuangan

Disusun oleh:
Haris Darmawan
2204441039

PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN

PROGRAM SARJANA TERAPAN

JURUSAN AKUNTANSI

2026



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri bukan jiplakan karya orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat, gagasan, atau temuan orang lain yang terdapat di dalam Skripsi ini telah saya kutip dan saya rujuk sesuai dengan etika ilmiah.

Nama : Haris Darmawan

NIM : 2204441039

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Jakarta, 10 Juli 2026



Haris Darmawan

NIM. 2204441039



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Haris Darmawan

NIM : 2204441039

Program Studi : Manajemen Keuangan

Judul Skripsi : Analisis Risiko Financial Distress Menggunakan Model Altman dan Springate Perusahaan Tekstil di BEI Periode 2021–2025

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan pada Program Studi Manajemen Keuangan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Ketua Penguji : Indianik Aminah, S.E., M.M.

Anggota Penguji : Heidy Puspa Alyssa, S.Tr.Ak., M.M.

(V. Aminah)
(Heidy Alyssa)

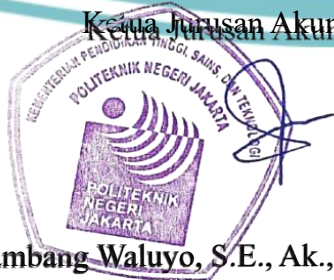
DISAHKAN OLEH KETUA JURUSAN AKUNTANSI

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 10/07/2026

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Bambang Waluyo, S.E., Ak., CA., SAS., M.Si.

NIP. 197009131999031002



LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Haris Darmawan
Nomor Induk Mahasiswa : 2204441039
Program Studi : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : Analisis Risiko Financial Distress Menggunakan Model Altman dan Springate Perusahaan Tekstil di BEI Periode 2021–2025

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Disetujui oleh Pembimbing

Heidy Puspa Alyssa, S.Tr.Ak., M.M.

NIP. 199511072024062004

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Diketahui Oleh

Kepala Program Studi

Heidy Puspa Alyssa, S.Tr.Ak., M.M.

NIP. 199511072024062004



KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusunan skripsi yang berjudul "Analisis Risiko Financial Distress Menggunakan Model Altman dan Springate Perusahaan Tekstil di BEI Periode 2021–2025" dapat diselesaikan. Penulisan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Manajemen pada Program Studi Manajemen Keuangan, Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Jakarta.

Disadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini, terdapat banyak bimbingan, arahan, serta dukungan moril maupun materiel yang didapatkan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Syamsurizal, S.E., M.M., selaku Direktur Politeknik Negeri Jakarta.
2. Bapak Dr. Bambang Waluyo, S.E., Ak., SAS., M.Si., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.
3. Ibu Heidy Puspa Alyssa, S.Tr.Ak., M.M., selaku Ketua Program Studi Manajemen Keuangan sekaligus Dosen Pembimbing, yang di tengah kesibukannya telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, saran, serta motivasi yang sangat berharga sejak awal penyusunan hingga skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Kedua orang tua tercinta, Bapak Marsono dan Ibu Lami Kasnun, yang senantiasa memberikan doa yang tiada henti, kasih sayang yang tulus, serta dukungan penuh baik secara moril maupun materiel selama proses pendidikan hingga penyelesaian skripsi ini.
5. Sahabat dan teman-teman terdekat, yaitu Michael Gerhard Siregar, Tazkiya Aulia Zahra, Rukoyah Nazirah, dan Rachel Verneta Pasaribu, atas segala bantuan, waktu untuk berdiskusi, keluh kesah, serta kebersamaan dan dukungan semangat yang sangat berarti selama penyusunan skripsi ini.
6. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Program Studi Manajemen Keuangan, serta seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, atas segala bantuan dan pengalaman berharga selama masa perkuliahan.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Disadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih memiliki berbagai keterbatasan dan kekurangan karena keterbatasan pengetahuan serta pengalaman yang ada. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari seluruh pembaca sangat diharapkan demi perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang manajemen keuangan, serta bagi semua pihak yang membacanya.

Jakarta, 10 Juli 2026

Haris Darmawan

NIM. 2204441039





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMI

Sebagai sivitas akademis Politeknik Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Haris Darmawan
NIM : 2204441039
Program Studi : Manajemen Keuangan
Jurusan : Akuntansi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Negeri Jakarta **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

ANALISIS RISIKO FINANCIAL DISTRESS MENGGUNAKAN MODEL ALTMAN DAN SPRINGATE PERUSAHAAN TEKSTIL DI BEI PERIODE 2021–2025

Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini Politeknik Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalih media atau mengformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 10 Juli 2026

Yang Menyatakan

Haris Darmawan



ANALISIS RISIKO FINANCIAL DISTRESS MENGGUNAKAN MODEL ALTMAN DAN SPRINGATE PERUSAHAAN TEKSTIL DI BEI PERIODE 2021–2025

Haris Darmawan

Program Studi Sarjana Terapan Manajemen Keuangan

ABSTRAK

Industri tekstil di Indonesia tengah menghadapi krisis fundamental akibat lonjakan beban produksi dan gempuran produk impor yang memicu tingginya risiko kerentanan finansial (*financial distress*) pada mayoritas emiten. Merespons fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis risiko *financial distress* menggunakan model Altman dan Springate pada perusahaan tekstil di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2025. Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif komparatif yang melibatkan 8 perusahaan sebagai sampel melalui teknik *purposive sampling*. Hasil pengujian mendeteksi bahwa sebagian besar emiten telah berada dalam kategori *financial distress* akibat defisit modal kerja yang terjadi bersamaan dengan anjloknya laba sebelum bunga dan pajak (EBIT). Lebih lanjut, pengujian hipotesis menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test* menghasilkan nilai probabilitas *Asymp. Sig.* sebesar 0,957. Temuan empiris ini membuktikan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil analisis risiko *financial distress* dari kedua model tersebut. Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa krisis ekstrem pada industri tekstil memicu model Altman dan Springate menghasilkan klasifikasi yang konvergen, sehingga keduanya terbukti sama-sama valid dan dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan sebagai instrumen peringatan dini.

Kata Kunci: *Financial Distress*, Model Altman, Model Springate, Perusahaan Tekstil.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**COMPARATIVE RISK ANALYSIS OF FINANCIAL DISTRESS USING THE
ALTMAN AND SPRINGATE MODELS IN TEXTILE COMPANIES LISTED
ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR THE 2021–2025 PERIOD**

Haris Darmawan

Applied Bachelor Study Program of Financial Management

ABSTRACT

The textile industry in Indonesia is currently facing a fundamental crisis due to surging production costs and an influx of imported products, triggering a high risk of financial distress among the majority of issuers. Responding to this phenomenon, this study aims to analyze the risk of financial distress using the Altman and Springate models in textile companies on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2021–2025 period. This research applies a quantitative method with a comparative descriptive approach, involving 8 companies as samples selected through a purposive sampling technique. The test results detect that the majority of issuers are in the financial distress category due to working capital deficits occurring alongside plummeting earnings before interest and taxes (EBIT). Furthermore, hypothesis testing using the Wilcoxon Signed Rank Test yields an Asymp. Sig. probability value of 0.957. This empirical finding proves that there is no significant difference between the financial distress risk analysis results of the two models. The conclusion of this study confirms that the extreme crisis in the textile industry triggers both the Altman and Springate models to produce convergent classifications, making them equally valid and reliable for stakeholders as early warning instruments.

Keywords: *Financial Distress, Altman Model, Springate Model, Textile Companies.*



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMI.....	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Pertanyaan Penelitian	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Manfaat Penelitian	6
1.5.1 Manfaat Teoretis.....	6
1.5.2 Manfaat Praktis	6
1.6 Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Teori Sinyal (Signaling Theory).....	9
2.1.2 Financial Distress	10
2.1.3 Model Prediksi Kebangkrutan	12
2.1.4 Model Altman Z-Score.....	13
2.1.5 Model Springate S-Score	15
2.1.6 Perbandingan Karakteristik Model	16
2.2 Penelitian Terdahulu.....	Error! Bookmark not defined.
2.3 Kerangka Pemikiran.....	26
2.4 Hipotesis.....	29
BAB III MODEL PENELITIAN	31
3.1 Jenis Penelitian.....	31
3.2 Objek Penelitian	32



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3.3 Metode Pengambilan Sampel.....	33
3.4 Jenis dan Sumber Data Penelitian	35
3.5 Metode Pengumpulan Data	36
3.6 Model Analisa Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
4.1 Hasil Penelitian	39
4.1.1 Gambaran Umum Subjek Penelitian dan Proses Penarikan Sampel....	39
4.1.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	41
4.1.3 Hasil Uji Prasyarat Analisis (Uji Normalitas Data)	43
4.1.4 Hasil Pengujian Hipotesis (Uji Beda)	45
4.2 Pembahasan.....	46
4.2.1 Analisis Kondisi Financial Distress Industri Tekstil 2021–2025	46
4.2.2 Pembuktian Hipotesis: Perbandingan Altman Z-Score vs Springate S-Score.....	47
4.2.3 Implikasi Penelitian.....	47
BAB V PENUTUP.....	49
5.1 Kesimpulan	49
5.2 Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	52

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbandingan Model Altman Z-Score dan Springate S-Score	16
Tabel 2.2 Matriks Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu (10 Studi Relevan)	18
Tabel 4.1 Rincian Penarikan Sampel Penelitian	40
Tabel 4.2 Daftar Perusahaan Sampel Penelitian	41
Tabel 4.3 Matriks Nilai Altman Z-Score Perusahaan Tekstil (2021–2025)	42
Tabel 4.4 Matriks Nilai Springate S-Score Perusahaan Tekstil (2021–2025)	43
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas <i>Shapiro-Wilk</i>	44
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Wilcoxon Signed Ranks Test</i>	45





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Fluktuasi Nilai Tukar USD/IDR.....	1
Gambar 1.2 Tren Impor Tekstil di Indonesia	2
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	27



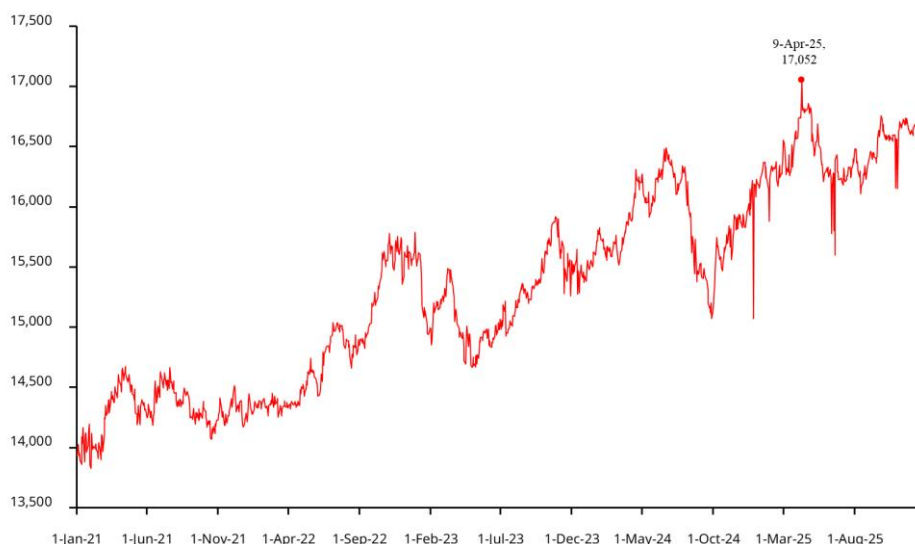
Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap entitas bisnis pada hakikatnya didirikan dengan sebuah ekspektasi ideal yang mengarah pada penciptaan nilai tambah secara berkelanjutan, perolehan laba yang maksimal, serta penguatan struktur permodalan guna menjamin keberlangsungan operasional dalam jangka panjang tanpa hambatan likuiditas yang berarti (Anggraeny & Suryana, 2023). Dalam tatanan makroekonomi, sub-sektor industri manufaktur secara historis menempati posisi yang teramat strategis karena mengemban fungsi ganda sebagai kontributor devisa ekspor sekaligus penyerap tenaga kerja yang masif. Namun, benturan keras dengan realitas di lapangan memperlihatkan sebuah konvergensi krisis yang berbanding terbalik dari ekspektasi tersebut, di mana turbulensi perekonomian kerap memicu disfungsi manajerial yang menyeret perusahaan ke dalam jurang *financial distress* sebelum akhirnya berujung pada kebangkrutan permanen (Akyuwen et al., 2022). Rentetan penurunan kinerja fundamental dan kerentanan finansial ini tercermin dengan sangat jelas pada anomali yang mendera industri tekstil di Indonesia sepanjang pengamatan beberapa tahun terakhir (Rahayu et al., 2025).



Gambar 1.1 Fluktuasi Nilai Tukar USD/IDR

Sumber: Yahoo Finance, diolah (2026)

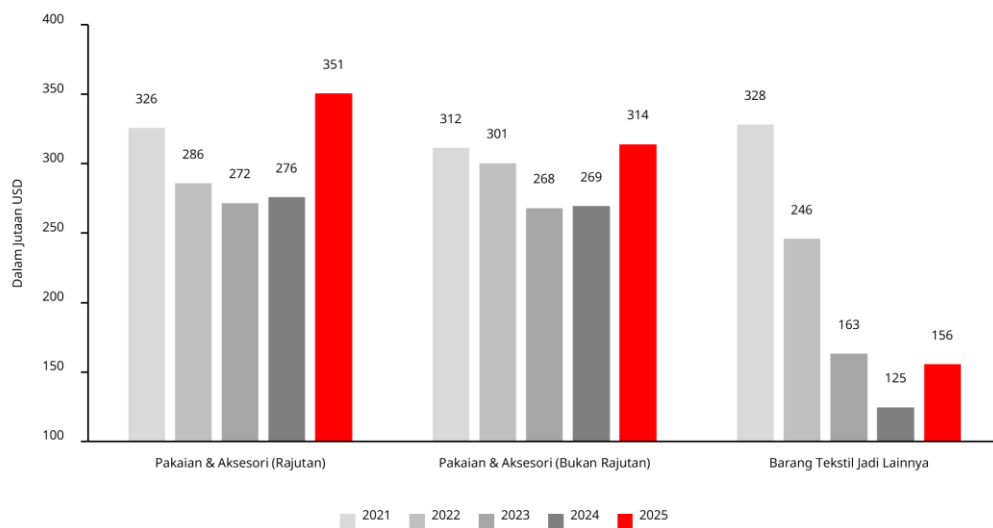


© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Ditinjau dari perspektif tekanan eksternal, salah satu determinan utama yang mengeskalasi kerentanan industri tekstil adalah volatilitas tinggi serta kecenderungan depresiasi nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat (kurs USD/IDR) yang terjadi secara persisten. Tekanan pergerakan valuta asing ini secara linier mentransformasikan struktur biaya operasional perusahaan melalui mekanisme *cost-push inflation*, mengingat ketergantungan sektor hulu manufaktur tekstil domestik terhadap pasokan bahan baku yang harus didatangkan dari luar negeri. Menurut catatan Asosiasi Produsen Serat dan Benang Filamen Indonesia (APSyFI), komponen krusial seperti *mono ethylene glycol* (MEG) dan *paraxylene* (PX) untuk produksi poliester masih sangat disetir oleh mekanisme impor (Kompas.com, 2026). Akibatnya, pelemahan mata uang lokal secara otomatis menguras cadangan devisa dan memicu pembengkakan biaya produksi struktural yang acap kali berada di luar kendali manajemen (Pratiwi et al., 2023).



Gambar 1.2 Tren Impor Tekstil di Indonesia

Sumber: Badan Pusat Statistik, diolah (2026)

Di samping guncangan dari sisi hulu akibat pergerakan mata uang asing, industri tekstil nasional juga dipaksa menghadapi hantaman destruktif yang tidak kalah hebat pada sisi hilir pasar domestik, yakni fenomena penetrasi masif produk impor tekstil jadi yang kian melonjak. Lonjakan ini salah satunya dipicu oleh relaksasi aturan impor, seperti yang diakomodasi melalui regulasi pemerintah



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

belakangan ini, yang mencatatkan kenaikan volume impor tekstil dan produk tekstil (TPT) hingga menyentuh angka ratusan ribu ton hanya dalam rentang waktu yang singkat (Investortrust.id, 2024). Banjir komoditas tekstil dari luar negeri ini memicu anomali pasar akibat penetapan strategi harga defensif yang teramat murah dari produsen global, menciptakan iklim kompetisi asimetris yang pada gilirannya merenggut pangsa pasar lokal dan menggerus margin laba kotor korporasi tekstil nasional secara drastis.

Akumulasi dari dua tekanan struktural tersebut cekikan biaya dari lonjakan kurs USD/IDR serta invasi pasar dari barang impor yang kemudian termaterialisasi menjadi serangkaian indikator keruntuhan yang kasat mata, seperti gelombang pemutusan hubungan kerja (PHK) yang belakangan ini menelan belasan ribu tenaga kerja di sektor tekstil, hingga penghentian operasional unit pabrik. Penting untuk digarisbawahi dalam metodologi akuntansi bahwa rentetan peristiwa memilukan tersebut sejatinya hanyalah gejala permukaan, sedangkan masalah inti yang sesungguhnya terjadi dan membutuhkan mitigasi ilmiah adalah kondisi kesulitan keuangan akut yang gagal dideteksi dan diantisipasi secara dini oleh manajemen (Kholifah et al., 2020). Apabila pihak internal gagal merumuskan sistem peringatan dini di tengah tekanan turbulensi ini, maka probabilitas entitas bisnis tersebut untuk terdepak dari lantai bursa saham menjadi sangat absolut (T. Hidayat et al., 2021).

Kondisi empiris di lapangan tersebut pada akhirnya melahirkan pula sebuah kesenjangan teoretis dalam literatur keuangan, terutama mengenai instrumen analisis manakah yang memiliki tingkat presisi tertinggi untuk memotret potensi risiko kebangkrutan secara akurat. Berbagai penelitian terdahulu yang mencoba mengevaluasi keandalan model prediksi kebangkrutan sering kali memunculkan perdebatan hasil dalam mengklasifikasikan status kesehatan finansial korporasi (A. N. Hidayat et al., 2024; Ristati et al., 2025). Di satu kutub, penggunaan model Altman Z-Score yang mengombinasikan lima rasio diskriminan dipandang sangat komprehensif dalam mengukur solvabilitas dan rentabilitas kumulatif perusahaan di tengah ketidakpastian (Wahyuni & Rubiyah, 2021). Sementara di kutub lainnya, model Springate S-Score yang menitikberatkan pada empat rasio esensial dinilai oleh banyak akademisi memiliki tingkat sensitivitas yang jauh lebih tajam dalam



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

merespons guncangan likuiditas jangka pendek akibat dinamika beban biaya makro (Nabila & Priastuty, 2025).

Berpijak pada akumulasi premis lapangan dan perdebatan teoretis di atas, telaah investigatif yang membandingkan akurasi berbagai instrumen ukur financial distress ini menempati posisi yang teramat krusial, menarik, dan menuntut pembuktian lebih lanjut. Mengambil objek pengamatan pada entitas yang sangat rentan terhadap guncangan eksternal memberikan daya tarik eksperimental yang tinggi untuk menguji validitas model Altman dan Springate di tengah krisis multidimensi industri tekstil masa kini. Hasil dari riset komparatif ini diyakini tidak hanya akan menambal lubang kesenjangan literatur mengenai keandalan alat ukur kebangkrutan, tetapi juga menyumbangkan rujukan taktis bagi para investor dan kreditur dalam mengamankan portofolio. Berdasarkan konstelasi pemikiran serta argumentasi konseptual tersebut, gagasan riset ini pada akhirnya dikristalisasikan ke dalam judul, “Analisis Risiko Financial Distress Menggunakan Model Altman dan Springate Perusahaan Tekstil di BEI Periode 2021–2025”.

1.2 Rumusan Masalah

Berpijak pada fenomena kontekstual yang telah diuraikan pada latar belakang, eskalasi turbulensi makroekonomi yang secara spesifik direpresentasikan oleh fluktuasi nilai tukar USD/IDR serta masifnya penetrasi produk impor di pasar domestic telah memicu serangkaian gejala degradasi kinerja yang sistemik pada industri tekstil nasional. Rentetan peristiwa empiris seperti gelombang pemutusan hubungan kerja massal, penutupan fasilitas produksi, hingga anjloknya kapitalisasi pasar sejatinya hanyalah manifestasi luar dari sebuah persoalan fundamental yang jauh lebih kronis. Akar permasalahan sesungguhnya bermuara pada kerentanan struktur pembiayaan yang menyeret entitas bisnis ke dalam kondisi *financial distress* akut. Masalah ini menjadi semakin kompleks di ranah akademis manakala literatur keuangan belum mencapai sebuah konsensus yang definitif mengenai instrumen pengukuran mana yang sesungguhnya paling presisi untuk mendiagnosis fase kritis tersebut, terutama ketika dihadapkan pada perdebatan teoretis antara keandalan komprehensif model Altman Z-Score berhadapan dengan sensitivitas likuiditas dari model Springate S-Score.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Persoalan mendasar mengenai ketidakpastian alat deteksi dini financial distress ini memunculkan urgensi yang tinggi sekaligus daya tarik yang kuat untuk diteliti, mengingat dinamika industri tekstil pada rentang tahun 2021 hingga 2025 merepresentasikan sebuah laboratorium nyata yang sarat akan tekanan ekstrem. Menguji dan membedah keandalan komparatif dari kedua instrumen prediksi kebangkrutan di tengah lanskap industri yang sedang terhimpit krisis ini tidak hanya relevan untuk menambal celah *research gap* mengenai bias akurasi alat ukur keuangan, tetapi juga menghadirkan kontribusi praktis yang sangat vital. Dari sudut pandang realitas operasional, pembuktian masalah ini akan menguraikan benang kusut dalam perancangan *early warning system* yang teramat esensial bagi kelangsungan strategi penyelamatan oleh manajemen internal, langkah mitigasi risiko bagi para investor di pasar modal, serta rujukan evaluasi bagi otoritas pembuat kebijakan.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka pertanyaan pokok yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat risiko financial distress pada perusahaan sub industri tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025 jika dianalisis menggunakan model Altman Z-Score?
2. Bagaimana tingkat risiko financial distress pada perusahaan sub industri tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025 jika dianalisis menggunakan model Springate S-Score?
3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil prediksi model Altman Z-Score dan Springate S-Score dalam mendeteksi risiko financial distress pada perusahaan sub industri tekstil di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025?



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis risiko financial distress menggunakan model Altman pada perusahaan tekstil di BEI periode 2021–2025.
2. Menganalisis risiko financial distress menggunakan model Springate pada perusahaan tekstil di BEI periode 2021–2025.
3. Menganalisis perbandingan hasil analisis risiko financial distress antara model Altman dan model Springate pada perusahaan tekstil di BEI periode 2021–2025.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan kegunaan yang spesifik, baik dalam hal pengembangan keilmuan maupun penerapan operasional di lapangan. Manfaat tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoretis

Secara keilmuan, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur dan kajian empiris di bidang manajemen keuangan, khususnya yang berkaitan dengan deteksi dini *financial distress*. Hasil dari penelitian ini akan memberikan pembuktian teoretis mengenai perbandingan tingkat sensitivitas dan akurasi antara model Altman Z-Score dan Springate S-Score saat diterapkan pada sub industri tekstil yang tengah menghadapi turbulensi ekonomi.

1.5.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penerapan pengetahuan yang dihasilkan dari penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi beberapa pihak, antara lain:

1. Bagi Manajemen Perusahaan: Hasil analisis ini dapat diaplikasikan sebagai sistem peringatan dini dan bahan evaluasi objektif. Dengan mengetahui posisi kesehatan keuangannya, pihak manajemen dapat segera mengambil keputusan taktis untuk merestrukturisasi keuangan sebelum perusahaan benar-benar mengalami kebangkrutan.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2. Bagi Investor dan Calon Investor: Penelitian ini menyediakan informasi yang valid dan terukur mengenai profil risiko perusahaan sub industri tekstil di BEI. Pengetahuan ini dapat digunakan sebagai landasan rasional dalam mengambil keputusan investasi, mengelola portofolio saham, dan memitigasi risiko kerugian di pasar modal.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya: Penelitian ini dapat dijadikan referensi, bahan perbandingan, maupun pijakan awal bagi civitas akademika yang tertarik untuk meneliti topik financial distress menggunakan variasi instrumen prediksi atau sektor industri yang berbeda di masa mendatang.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan terstruktur mengenai penyusunan skripsi ini, pembahasan disusun ke dalam lima bab utama. Masing-masing bab memiliki keterkaitan yang sistematis guna menjawab pokok permasalahan yang diteliti. Adapun penjabaran dari sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bagian awal yang mengantarkan pembaca pada inti permasalahan penelitian. Bab ini menguraikan latar belakang masalah yang memuat fenomena fluktuasi kurs dan lonjakan impor tekstil serta dampaknya terhadap kerentanan finansial perusahaan. Selain itu, bab ini juga memuat rumusan masalah, pertanyaan penelitian yang akan dijawab, tujuan dilakukannya penelitian, manfaat penelitian secara teoretis maupun praktis, serta diakhiri dengan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan berbagai landasan teoretis yang relevan dan menjadi parameter utama dalam penelitian. Pembahasan difokuskan pada grand theory, konsep laporan keuangan, definisi dan indikator financial distress, serta penjelasan mendalam mengenai formulasi model prediksi Altman Z-Score dan Springate S-Score. Selain itu, bab ini juga memaparkan kajian penelitian terdahulu yang



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

relevan, kerangka pemikiran konseptual, dan perumusan hipotesis penelitian untuk pengujian beda.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan secara rinci rancangan dan tata cara pelaksanaan operasional penelitian. Cakupan materi dalam bab ini meliputi desain penelitian yang digunakan (deskriptif komparatif), populasi dan teknik penarikan sampel pada perusahaan sub industri tekstil yang terdaftar di BEI periode 2021–2025, jenis dan sumber data (data sekunder), metode pengumpulan data, definisi operasional variabel, hingga teknik analisis data serta uji statistik yang digunakan untuk membandingkan kedua model prediksi kebangkrutan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan inti dari penelitian yang menyajikan hasil pengolahan data secara komprehensif. Pembahasan diawali dengan gambaran umum objek penelitian, deskripsi data keuangan perusahaan sub industri tekstil, dan hasil perhitungan tingkat kerentanan finansial menggunakan model Altman Z-Score dan Springate S-Score. Selanjutnya, bab ini menyajikan hasil uji statistik komparatif untuk melihat perbedaan signifikansi antara kedua model tersebut, yang kemudian diikuti dengan interpretasi atau pembahasan mendalam atas temuan yang diperoleh.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir dari laporan skripsi yang berisi kristalisasi dari seluruh rangkaian penelitian. Bab ini memuat kesimpulan yang merangkum jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian secara padat dan jelas. Selain itu, bab ini juga menyajikan keterbatasan yang ditemui selama proses penelitian berlangsung, serta saran-saran konstruktif yang ditujukan bagi pihak manajemen perusahaan, para investor, maupun bagi peneliti selanjutnya yang akan mengkaji topik serupa.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membuktikan secara empiris perbandingan hasil prediksi kebangkrutan menggunakan model Altman Z-Score dan Springate S-Score pada perusahaan sub-sektor Industri Tekstil dan Pakaian Jadi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Observasi dilakukan terhadap 8 perusahaan sampel selama periode lima tahun (2021–2025), yang merupakan representasi dari industri padat karya yang tengah menghadapi turbulensi makroekonomi, gempuran produk impor, serta fluktuasi biaya bahan baku. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat ditarik untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil Prediksi Model Altman Z-Score

Kondisi kerentanan finansial emiten tekstil jika diukur menggunakan model Altman Z-Score menunjukkan hasil yang sangat memprihatinkan. Mayoritas perusahaan (75% dari total sampel) terklasifikasi secara dominan ke dalam zona "Bangkrut" (distress zone). Hal ini dipicu oleh defisit modal kerja dan akumulasi nilai laba ditahan yang negatif secara ekstrem (seperti yang dialami oleh emiten POLY, ARGO, dan MYTX). Hanya terdapat 1 perusahaan (BELL) yang berada di zona "Rawan" dan 1 perusahaan (TFCO) yang terklasifikasi di zona "Sehat".

2. Hasil Prediksi Model Springate S-Score

Senada dengan temuan sebelumnya, pengukuran menggunakan model Springate S-Score justru menunjukkan hasil pemburukan yang lebih masif. Seluruh perusahaan sampel (100%) terklasifikasi secara absolut ke dalam zona "Bangkrut" (financial distress). Model ini dengan sangat cepat merespons anjloknya rasio profitabilitas perusahaan akibat beban pokok penjualan yang membengkak, sehingga margin Laba Sebelum Bunga dan Pajak (EBIT) dari seluruh emiten terseret ke teritori negatif dan menghasilkan skor akhir di bawah nilai cut-off 0,862.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3. Perbandingan Hasil Prediksi Altman Z-Score dan Springate S-Score

Berdasarkan pengujian hipotesis menggunakan instrumen statistik non-parametrik Wilcoxon Signed Rank Test, didapatkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,957. Karena tingkat probabilitas tersebut jauh lebih besar dari toleransi kesalahan ($\alpha = 0,05$), maka hipotesis nol (H_0) diterima. Kesimpulannya adalah tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil prediksi potensi kebangkrutan menggunakan model Altman Z-Score dengan model Springate S-Score. Tidak adanya perbedaan ini mengonfirmasi bahwa krisis fundamental yang mendera industri tekstil telah berada pada level ekstrem yang seragam, sehingga kedua model tersebut sama-sama akurat dan valid dalam membunyikan sinyal kebangkrutan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian dan analisis kondisi financial distress yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan beberapa saran konstruktif yang diharapkan dapat memberikan manfaat praktis dan teoretis, antara lain:

1. Bagi Manajemen Perusahaan (Emiten Tekstil)

Mengingat mayoritas perusahaan berada di zona kebangkrutan dengan defisit modal kerja dan margin operasi yang negatif, manajemen disarankan untuk segera melakukan langkah penyelamatan radikal (turnaround strategy). Langkah penyelesaian masalah yang dapat direkomendasikan adalah melakukan restrukturisasi utang jangka pendek guna menyelamatkan likuiditas kas. Selain itu, perusahaan wajib melakukan efisiensi beban pokok operasional dan mulai mencari alternatif pasokan bahan baku domestik guna mengurangi tekanan kerugian akibat fluktuasi nilai tukar mata uang asing pada bahan baku impor.

2. Bagi Investor dan Kreditor

Bagi calon investor maupun pihak kreditor, disarankan untuk menjadikan gabungan model Altman Z-Score dan Springate S-Score sebagai instrumen penyaringan awal (screening tool) sebelum mengambil keputusan investasi atau pemberian kredit. Investor disarankan untuk bersikap konservatif dan menghindari (atau meninjau ulang) kepemilikan saham pada emiten tekstil yang



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

secara berturut-turut mencatatkan skor diskriminan negatif secara ekstrem, guna menghindari risiko delisting atau kepailitan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya membandingkan dua model prediksi kebangkrutan pada satu sub-sektor spesifik selama rentang lima tahun.

Untuk mengatasi keterbatasan tersebut, peneliti selanjutnya disarankan untuk:

- a. Menambahkan model prediksi kebangkrutan alternatif lainnya sebagai pembanding, seperti model Zmijewski (X-Score), Grover (G-Score), atau Ohlson (O-Score) guna menguji model mana yang memiliki tingkat akurasi paling superior.
- b. Memperluas cakupan populasi dan sampel penelitian ke sektor industri lain yang juga terdampak guncangan makroekonomi (misalnya sektor properti atau ritel).
- c. Memperpanjang periode observasi penelitian (di atas 5 tahun) untuk melihat apakah terdapat tren pemulihan (recovery) pada emiten setelah melewati masa krisis.

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR PUSTAKA

- Akyuwen, R., Rahmatika, D. N., & Subagyo, A. (2022). Perbandingan Penelitian Financial Distress Pada Bank Umum Konvensional Di Indonesia. *Modus*, 34(1), 39–56. <https://doi.org/10.24002/modus.v34i1.5009>
- Altman, E. I. (1968). Financial Ratios, Discriminant Analysis And The Prediction Of Corporate Bankruptcy. *The Journal Of Finance*, 23(4), 589–609. <https://doi.org/10.2307/2978933>
- Anggraeny, A. D., & Suryana, A. (2023). Pengaruh Analisis Kebangkrutan Model Altman Z-score Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Sebelum dan Saat Pandemi Covid -19. *Jurnal Ekonomi Dan Statistik Indonesia*, 2(3), 327–351. <https://doi.org/10.11594/jesi.02.03.09>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management* (Fifteenth). Cengage Learning. <https://www.cengageasia.com/TitleDetails/isbn/9781337395250>
- Hidayat, A. N., Mutmainah, I., & Marnilin, F. (2024). Comparison Of Corporate Bankruptcy Predictions Based On The Altman Model And Springate Approach Case Study of the Technology Sector Listed on the IDX for the 2021-2023 Period. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 12(6), 427–458. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v12i5.2690>
- Hidayat, T., Dewi, N., Widati, S., & Oktaviano, B. (2021). Metode Springate Dalam Memprediksi Kebangkrutan Pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 6(02), 88–98. <https://doi.org/10.37366/akubis.v6i02.270>
- Investortrust.id. (2024). *Sejak Permendag 8/2024 Berlaku, Kemenperin Ungkap Impor Produk Tekstil Melonjak Tajam*. Investortrust. <https://investortrust.id/business/32928/sejak-permendag-82024-berlaku-kemenperin-ungkap-impor-produk-tekstil-melonjak-tajam>
- Kholifah, N., Djumali, & Hartono, S. (2020). Mengukur Financial Distress dengan Metode Grover, Altman Z-Score, Springate, dan Zmijewski pada PT Solusi Bangun Tbk. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 4(2), 496–508. <https://doi.org/10.29040/jie.v4i02.1214>
- Kompas.com. (2026). *Pelemahan Rupiah Naikkan Biaya Produksi Industri Tekstil*. Kompas. <https://money.kompas.com/read/2026/05/14/131300226/pelemahan-rupiah-naikkan-biaya-produksi-industri-tekstil>
- Nabila, F., & Priastuty, D. R. (2025). Analisis Financial Distress Dengan Metode Altman Z Score DAN Springate S Score Pada Sektor Perusahaan Rokok di BEI Tahun 2020-2024. *Gemah Ripah: Jurnal Bisnis*, 5(4), 437–444. <https://doi.org/10.69957/grjb.v5i04.2588>



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Pratiwi, M. R., Atmadjaja, Y. V. I., & Ferawati, I. W. (2023). Prediction Analysis of Company Bankruptcy Using Comparison of the Altman Method (Z-score) and Grover Method (G-score) as an Early Warning System in Pharmaceutical Subsector Companies. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Operasi, Dan Entrepreneurship*, 12(2), 486. <https://doi.org/10.30588/jmp.v12i2.1472>
- Rahayu, R. F., Oktavia, V., Oktoriza, L. A., & Safitri, M. (2025). Analisis Financial Distress: Altman, Grover, dan Springate pada Analisis Financial Distress Menggunakan Metode Altman Z-Score dan Zmijewski pada Perusahaan Tekstil dan Garmen di BEI Periode 2019–2023. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan*, 5(1), 91–102. <https://doi.org/10.51903/manajemen.v5i1.918>
- Ristati, Fajar, M. S., & Salvador, J. A. P. (2025). Accuracy Analysis of Bankruptcy Prediction Models for Food and Beverage Companies on the IDX in 2019-2023. *International Journal of Social Science and Business*, 9(2), 291–303. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v9i2.92208>
- Ros, S. A. (1997). The Determination of Financial Structure: The Incentive-Signalling Approach. *The Bell Journal of Economics*, 8(1), 23–40. <https://doi.org/10.2469/dig.v27.n1.2>
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jordan, B. D. (2019). *Fundamentals of Corporate Finance* (Twelfth). McGraw-Hill Education. <https://www.mheducation.com/highered/product/fundamentals-of-corporate-finance-ross.html?viewOption=student>
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374. <https://doi.org/10.2307/1882010>
- Springate, G. L. V. (1978). *Predicting the Possibility of Failure in a Canadian Firm: A Discriminant Analysis* [Simon Fraser University]. https://books.google.co.id/books/about/Predicting_the_Possibility_of_Failure_in.html?hl=id&id=3Vq7PgAACAAJ&redir_esc=y
- Subramanyam, K. R. (2014). *Financial Statement Analysis* (Eleventh). McGraw-Hill Education. <https://www.mheducation.com/highered/product/financial-statement-analysis-subramanyam.html?viewOption=student>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Wahyuni, S. F., & Rubiyah. (2021). Analisis Financial Distress Menggunakan Metode Altman Z-Score , Springate , Zmijewski Dan Grover Pada Perusahaan Sektor Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(1), 62–72. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v4i1.6714>